



# EDUBIOLOGICA

## Jurnal Penelitian Ilmu dan Pendidikan Biologi

Sekretariat: Jl. Pramuka No. 67 Kuningan 45512 Telepon/Fax. (1232) 878702

### Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Sikap Peduli Siswa Terhadap Lingkungan

Ani Hanifah<sup>1\*</sup>, Usep Soetisna<sup>2</sup>, Anna Fitri Hindriana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Pendidikan Biologi, SPs Universitas Kuningan, Kuningan 45512 Indonesia

#### INFORMASI ARTIKEL

##### Keywords

Project Based Learning Model The Science of Society Technology The Mastery of Concept

#### ABSTRACT

*Background of this research was low mastery of concept to Science subject in SMP Negeri 3 Sindang Indramayu that was caused of the learning method that were not the student centered and low student attention toward the environment conservation and clean. The purpose of the research was to know the application Project Based Learning Model with the Science of Society Technology Approach to increase the mastery of concept and the student attention attitude toward the environment. The method of the research is Quasi Experiment with Pretest-Posttest Control Group Design. The population of this research were all the students in grade VII of SMP Negeri 3 Sindang in the academic year 2017/2018 that was consist of 8 classrooms in the total of 256 students. The sampling technique of the research was Purposive Random Sampling. The class that was become a sample was grade VIIC (the control class PJBL without The Science of Society Technology Approach) that was consist of 32 students. And grade VIIB (the experiment class PJBL with The Science of Society Technology Approach) that was consist of 32 students. The instrument that was used in this research was multiple choice test, question naire and journal observation. The result of this research showed that there were the raising mastery of concept and the student attention attitude toward the environment after applied the project based learning model with The Science of Society Technology Approach*

Copyright © 2018, First Author et al

This is an open access article under the CC-BY-SA license



**APA Citation:** Hanifah, A., Soetisna, U., & Hindriana, A., F. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Sikap Peduli Siswa Terhadap Lingkungan. *Edubiologica: Jurnal Penelitian Ilmu dan Pendidikan Biologi*, 6 (2), 75 - 80. doi: 10.25134/edubiologica.v6i2.2365

#### PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman, banyak terjadi pergeseran dalam dunia pendidikan, juga seiring dengan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing global. Salah satu permasalahan bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan terlepas dengan proses belajar mengajar. Usaha Pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan membuat perubahan

kurikulum dan mengadakan berbagai pelatihan guru dari pembelajaran tradisional menuju ke pembelajaran model progresif yang mengakibatkan meningkatnya minat pada peserta didik pada pembelajaran yang interaktif antara individu siswa dan guru. Mata Pelajaran IPA, erat kaitannya dengan lingkungan dan keteraturan alam ciptaan Allah Yang Maha Esa. Oleh karena itu, hendaknya dalam proses pembelajaran IPA sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang memfasilitasi

peserta didik untuk tidak hanya menguasai pengetahuan dan konsep IPA saja, namun lebih menekankan pada peningkatan kesadaran berperan serta dalam menjaga serta melestarikan lingkungan dan sumber daya alam, sehingga dengan memunculkan sesuatu yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan beberapa guru disekolah, salah satu penyebab rendahnya penguasaan konsep siswa karena tidak tepatnya metode pembelajaran yang dilakukan dan masih berorientasi pada guru. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang sering dihadapi oleh beberapa peneliti rendahnya hasil pembelajaran IPA khususnya yang berkenaan dengan lingkungan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahanal *et al.* (2009) yakni siswa memiliki kesulitan dalam memahami konsep akademik karena mereka belajar dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dengan metode ceramah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2012) yang menemukan permasalahan rendahnya kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar IPA diakibatkan karena guru kurang kreatif dalam menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan IPA, sedangkan penelitian Lukman *et al.* (2015) mendapati permasalahan yang timbul karena tingkat pemahaman peserta didik yang masih kurang, dan sebagian besar siswa mempelajari IPA dengan metode menghafal karena menganggap pembelajaran yang abstrak. Siswa lebih menyukai materi yang bersifat produktif. Disamping itu rasa peduli siswa SMPN 3 Sindang terhadap lingkungan, tempat peneliti mengadakan penelitian sangat rendah terutama dalam hal kebersihan dan pengelolaan limbah/sampah.

Dengan demikian, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mewadahi siswa untuk berperan aktif dalam pelestarian lingkungan berupa penanggulangan limbah/sampah. Hal tersebut mampu meningkatkan sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan, karena sikap dan perilaku berwawasan lingkungan dapat diupayakan melalui jalur pendidikan (Wahyudi, 1989).

Dari hasil penelitian di atas maka Penerapan model *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek yang disingkat dengan PjBL. merupakan model yang tepat untuk menumbuhkan sikap peduli siswa

terhadap lingkungan yang dihubungkan dengan penguasaan konsep dan pengelolaan limbah, sekaligus membantu pemahaman dan kesadaran dalam pengelolaan limbah. Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait penerapan PjBL dalam pembelajaran IPA adalah: dapat meningkatkan hasil belajar kognitif (Baran dan Maskan, 2010; Lukman *et al.*, 2015; Triana, 2011; Atmidha, 2009; Yance, 2013), membentuk sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan (Kılınc, 2010; Tseng *et al.*, 2013; Mahanal, 2009; Wibowo, 2009).

Dari data yang dikemukakan oleh para peneliti, maka Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat yang disingkat dengan STM dapat digunakan untuk membantu penerapan model PjBL, karena STM merupakan alat yang berguna untuk pengajaran ilmu lingkungan dan perangkat yang kuat dalam membangun kerangka kerja untuk menumbuhkan pengetahuan siswa (Keles, 2013). Hal ini sesuai dengan model PjBL yaitu konsep yang dibangun diaplikasikan dalam memecahkan masalah lingkungan dan dipetakan sebagai kerangka pembuatan proyek.

Dengan perpaduan antara model PjBL dengan pendekatan STM, diharapkan kemandirian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA pada tema limbah dan penanggulangannya dapat ditingkatkan sehingga akan menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Lokasi Penelitian: SMPN 3 Sindang Kab. Indramayu Populasi : semua siswa kelas VII SMPN 3 Sindang Kb. Indramayu tahun pelajaran 2017/2018 terdiri dari 256 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive random sampling* sebanyak dua kelas yang dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun yang dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas VII C sebanyak 32 siswa sedangkan kelas kontrol yaitu kelas VII B sebanyak 32 siswa.

Teknik Penelitian : menggunakan beberapa pengumpulan data, yaitu 1) data soal penguasaan konsep dilakukan dengan menggunakan metode tes, 2) pengambilan data sikap peduli siswa terhadap lingkungan dikumpulkan dengan metode angket dan pengamatan yakni dengan menggunakan lembar observasi sedangkan metode tes dengan menggunakan skala sikap, dan 3) data

tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran menggunakan angket tanggapan siswa

**Tabel 1.** Distribusi Soal Tes Penguasaan Konsep pada Tema Sampah dan Penanggulangannya

Sub Materi Pokok	Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Mengaplikasikan (C3)	Total
Jenis sampah	1	2		3
Jenis Bakteri pengurai	1			1
Perubahan fisika dan kimia	1	4	1	6
Asam dan Basa			1	1
Suhu dan Kalor		2	2	4
Pencemaran lingkungan	2	2	1	5
Total	5	10	5	20

Skala sikap peduli siswa terhadap lingkungan, aspek yang dipakai hanya tiga aspek sikap yaitu spiritual, gotong royong dan sikap peduli lingkungan yang didistribusikan menjadi sebanyak 14 pernyataan sikap. Kriteria penilaian pada skala sikap bentuk pernyataan sikap positif terdiri atas SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif memiliki kriteria nilai yang terbalik dari pernyataan positif dimana SS (Sangat Setuju) memiliki skor 1, S (Setuju) skor 2, TS (Tidak Setuju) skor 3 dan STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 4. Sebelum instrumen digunakan dilakukan pengujian validitas konstruk terlebih dahulu berupa *judgment* oleh tiga ahli baik secara konten atau isi dan penggunaan bahasa. Selain itu diuji pula oleh beberapa sampel untuk menghitung validitas dari setiap pernyataan dan reliabilitasnya.

Data pengolahan angket tanggapan siswa terhadap penerapan model PjBL dengan pendekatan STM menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan siswa mengenai model PjBL dengan pendekatan STM. Adapun angket tanggapan pada penelitian ini berisikan 24 pernyataan yang meliputi delapan aspek, diantaranya semangat dalam mengikuti pembelajaran, penggunaan media, ketertarikan dalam mempelajari IPA, memudahkan memahami konsep dan pentingnya IPA dalam kehidupan, menumbuhkan kreativitas dan inovatif, kejelasan dalam pemberian tugas, pemecahan masalah, bekerjasama dalam

kelompok. Pernyataan tersebut memiliki empat pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju) dengan nilai 4, S (setuju) bernilai 3, TS (tidak setuju) bernilai 2 dan STS (sangat tidak setuju) bernilai 1. Sedangkan untuk menganalisis ketercapaiannya dengan menggunakan tafsiran presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penguasaan konsep

Hasil tes kemampuan penguasaan konsep kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Gambaran Umum Hasil Tes Penguasaan Konsep Pretes

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
Nilai rata-rata	4,12	4,05
Simpangan baku	0,76	0,986
Nilai tertinggi	6	6
Nilai terendah	3	3

Tabel 2. memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil tes awal/pretes kemampuan penguasaan konsep kelas eksperimen adalah 4,12; standar deviasi 0,76; nilai tertinggi 6, nilai terendah 3. Sedangkan nilai rata-rata hasil tes awal/ pretes kemampuan penguasaan konsep kelas kontrol adalah 4,05; standar deviasi 0,986, nilai tertinggi 6, dan nilai terendah 3.

Untuk membandingkan perbedaan penguasaan konsep, maka dilakukan tes akhir (post tes). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan penguasaan konsep pada saat post test. Gambaran umum hasil tes kemampuan penguasaan konsep post test kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Gambaran Umum Hasil Tes Penguasaan Konsep Postes

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas kontrol
Nilai rata-rata	6,23	3,93
Simpangan baku	0,63	1,17
Nilai tertinggi	7	6
Nilai terendah	5	2

Tabel 3. memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil tes akhir/postes kemampuan penguasaan konsep kelas eksperimen adalah 6,23; standar deviasi 0,63; nilai tertinggi 7, nilai terendah 5. Sedangkan nilai rata-rata hasil tes akhir/ postes kemampuan penguasaan konsep kelas kontrol adalah 3,93; standar

deviasi 1,17, nilai tertinggi 6, dan nilai terendah 2.

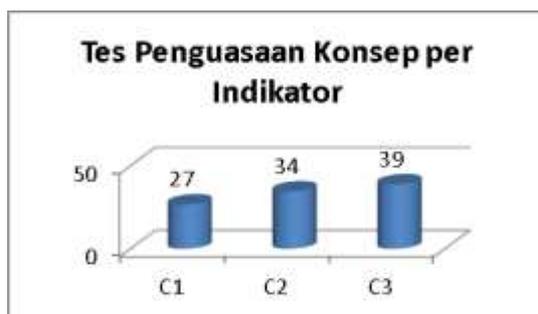
Peningkatan penguasaan konsep IPA pada siswa SMP pada Tema Limbah dan Penanggulangannya setelah diterapkan model PjBL dengan pendekatan STM dapat ditentukan dengan nilai rerata gain ternormalisasi ( $\langle g \rangle$ ) yang diperoleh dari hasil pretes dan postes tes penguasaan konsep.

Adapun penyajian hasil perolehan rerata gain ternormalisasi pada penguasaan konsep peserta didik kelas eksperimen dan kontrol pada Tema Limbah dan Penanggulangannya pada tabel 4.

**Tabel 4.** Perbandingan Rerata Gain Ternormalisasi Penguasaan Konsep pada Kelas Ekperimen dan Kontrol

Kelas	Rerata Pretes	Rerata Postes	$\langle g \rangle$	Kriteria
Eksperimen	4,12	6,23	0,38	Sedang
Kontrol	4,05	3,93	0,01	Rendah

Tabel 4. memperlihatkan bahwa ada perbedaan rata-rata penguasaan konsep dari data postes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan oleh nilai Zhitung  $4,671 > t_{tabel} 2,02$  dan signifikan ( $p$  value) sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hasil uji statistik dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan konsep kelas eksperimen dengan penguasaan konsep kelas kontrol pada saat tes akhir/postes.



**Gambar 1.** Hasil tes penguasaan konsep per indikator

Gambar 1. memperlihatkan rekapitulasi hasil pencapaian penguasaan konsep per indikator pada materi Dampak limbah dan pengelolaannya melalui penerapan model PjBL dengan pendekatan STM dengan pencapaian indikator C1 (mengingat) dengan skor rata-rata sebesar 27%, pada indikator C2 (memahami) mencapai skor rata-rata 34% dan, pada

indikator C3 (mengaplikasikan) mencapai skor 39%.

### Sikap Peduli Siswa

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil pretes dan postes dari sikap peduli siswa. Gambaran umum hasil tes sikap kepedulian siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Gambaran Umum Hasil Observasi Sikap Peduli Siswa

Sikap Peduli	Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
Nilai rata-rata	53,32	51,46
Simpangan baku	3,36	4,05
Nilai tertinggi	57	57
Nilai terendah	45	45

Tabel 5. memperlihatkan bahwa nilai rata-rata awal/pretes sikap peduli siswa kelas eksperimen adalah 52,04; standar deviasi 3,82; nilai tertinggi 57, nilai terendah 45; dan rentang 12. Sedangkan nilai rata-rata hasil tes awal/pretes sikap peduli siswa kelas kontrol adalah 51,46; standar deviasi 4,05, nilai tertinggi 57, dan nilai terendah 45. Peningkatan sikap peduli siswa terhadap lingkungan pada Tema Limbah dan Penanggulangannya setelah diterapkan model PjBL dengan pendekatan STM dapat ditentukan dengan nilai rerata gain ternormalisasi ( $\langle g \rangle$ ) yang diperoleh dari hasil pretes dan postes observasi sikap peduli siswa. Adapun penyajian hasil perolehan rerata gain ternormalisasi pada sikap peduli siswa pada kelas eksperimen dan kontrol pada Tema Limbah dan Penanggulangannya dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6.** Perbandingan Rerata Gain Ternormalisasi Sikap Peduli pada Kelas Ekperimen dan Kontrol

Kelas	Rerata Pretes	Rerata Postes	$\langle g \rangle$	Kriteria
Eksperimen	4,12	6,23	0,38	Sedang
Kontrol	4,05	3,93	0,01	Rendah

Tabel 6. menunjukkan perbedaan peningkatan sikap peduli pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, walaupun nilai pengetahuan awal memang lebih tinggi kelas eksperimen, tetapi nilai peningkatannya jauh berbeda, dimana untuk kelas eksperimen mengalami peningkatan rerata dari nilai pretes sebesar 4,12 naik menjadi 6,23, dengan nilai gain ternormalisasi 0,38 yang berkriteria sedang. Sedangkan pada kelas kontrol hanya mencapai nilai 3,93 pada rerata postes, dengan nilai gain ternormalisasi .sebesar 0,01 yang

termasuk kriteria rendah. Nilai rerata hasil postes kelas eksperimen dan control

Hasil perhitungan statistik untuk menguji hubungan antara penguasaan konsep dengan sikap peduli siswa pada kelas kontrol dan eksperimen ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 7.** Hubungan Penguasaan Konsep dengan Sikap Peduli Siswa Kelas Kontrol Pada Pretes

		Pretes-K	SPK	Makna
Pretes-K	Pearson Correlation	1	-.072	Tidak ada hubungan
	Sig. (2-tailed)		.739	
	N	24	24	
SPK	Pearson Correlation	-.072	1	
	Sig. (2-tailed)	.739		
	N	24	24	

Tabel 7. memperlihatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penguasaan konsep dengan sikap peduli siswa pada saat tes awal/pretes. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,222 dan nilai signifikan (pvalue) 0,238 > 0,05.

**Tabel 8.** Hubungan Penguasaan Konsep dengan Sikap Peduli Siswa Kelas Eksperimen Pada Postes

		Postes-E	SPE	Makna
Spearman's rho	Postes-E Correlation Coefficient	1.000	.692**	Ada hubungan
	Sig. (2-tailed)	.	.000	
	N	30	25	
SPE	Correlation Coefficient	.692**	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.000	.	
	N	25	25	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 8. memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan konsep dengan sikap peduli siswa pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,692 dan nilai signifikan (pvalue) 0,000 < 0,05.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ; 1) Penerapan model PJBL dengan pendekatan STM pada tema limbah dan penanggulangannya dapat meningkatkan penguasaan konsep yang lebih baik dari pada tanpa pendekatan STM, terlihat pada hasil pretes dan post tes; 2) Penerapan model PJBL dengan pendekatan STM pada tema limbah dan penanggulangannya dapat meningkatkan sikap

peduli lingkungan yang lebih baik daripada tanpa pendekatan STM. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil skala sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan serta dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh orang tua, guru dan teman sebaya dengan menggunakan lembar observasi ; 3) Hasil penelitian ini menunjukkan fakta bahwa penguasaan konsep yang baik pada tema limbah dan penanggulangannya dapat berhubungan baik atau berkorelasi positif dengan sikap peduli siswa terhadap lingkungan alam atau sosialnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmidha, G. N. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap kemampuan berpikir kritis, hasil belajar, dan sikap terhadap ekosistem sungai siswa kelas X SMA Sholahudin*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FMIPA Universitas Negeri Malang.
- Baran, M. & Maskan, A. (2010). The Effect of Project-Based Learning On Pre-Service Physics Teachers' Electrostatic Achievements. *Cypriot Journal of Educational Sciences* vol5 :243-257.
- Dewi, S., Garminah, N., & Pudjawan, K. (2012). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based-Learning) terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas IV SD. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Iskandar (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat.gaug Oersada Press
- Keles, O. (2011). *Mind Maps and Scoring Scale for Environmental Gains in Science Education*. New Perspectives in Science Education. Pixel. Aksaray University (Turkey).
- Kurniawan, Annas. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Terkait Sains Siswa SMP (Studi Eksperimen di SMP Negeri Singaraja).
- Lukman, A. Z., Martini, K. S., & Utami, B. (2015). Efektivitas metode pembelajaran project based learning (PjBL) disertai mind mapping terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok system koloid di kelas XI IPA SMA Al Islam 1 Srakarta Tahun Ajaran 2013/2014.
- Mahanal, Susriyati., Darmawan, E., A.D., Corebima., & Z., Siti. (2009). *Pengaruh*

*Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Materi Ekosistem terhadap sikap dan hasil belajar siswa SMAN 2 Malang.*

- Prayekti. 2002. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat tentang Konsep Pesawat Sederhana dalam Pembelajaran IPA di Kelas 5 Sekolah Dasar.* 039, 773-783. Badan Penelitian dan Kebudayaan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Rustaman, *et al.* (2003). *Strategi Belajar Mengajar IPA.* Bandung: Jurusan Pendidikan IPA FPMIPA UPI
- Wahyudi.(1989). *Kondisi Lingkungan Kampus Pengetahuan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Modernitas Individu dalam Mempengaruhi Sikap terhadap Pola Keluaraga.Survey pada Mahasiswa Kependidikan di Malang.*Disertasi tidak diterbitkan. Jakarta: PPS IKIP Jakarta.
- Yance, R. (2013). *Pengaruh penerapan model project based learning terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA SMA Negeri Batipuh Kabupaten Tanah Datar.* Pillar of Physics Education Vol. 1 (48-54).
- Kılınc, A. (2010). *Can Project-Based Learning Close the Gap? Turkish Student Teachers and Proenvironmental Behaviours.* International Journal of Environmental & Science Education vol5 : 495-509
- Tseng, *et al.* (2013). *Attitudes Towards Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) in a Project Based Learning (PjBL) Environment.* International Journal Technology and Design Education vol 23:87–102
- Wibowo, A. L.P. (2009).*PengaruhPendekatan Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar serta sikap terhadap ekosistem sungai siswa kelas X SMAN 9 Malang.* Skripsitidakditerbitkan. Malang: FMIPA UM.
- Sani, Ridwan Abdullah, 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Waras, Kamdi. (2008). *PBL: Belajar dan pembelajaran dalam konteks kerja.* Jurnal Gentengkali Vol. 3No. 3. Hlm. 11-15